

pilihan Desa Wisata yang direkomendasikan untuk pelancong dari berbagai daerah. Pelayanan yang diberikan untuk wisatawan juga sangat membuat wisatawan puas dan merasa nyaman. Pengelola dan organisasi yang ada akan bertanggung jawab untuk segala kegiatan wisata yang ada jadi wisatawan tidak perlu khawatir dan wisatawan akan mendapatkan banyak informasi sejarah, budaya. Peran warga dan kerja sama antara masyarakat dengan pengelola juga terjalin dengan baik dalam artian kompak untuk bekerja menjadikan Desa Wisata Tanon sebagai desa wisata yang memiliki keunikan tersendiri.

B. Saran

1. Meningkatkan promosi digital, karena salah satu untuk meningkatkan datangnya wisatawan dengan cara promosi di media sosial adalah hal yang paling mudah dilakukan di era pandemi covid-19.
2. Melengkapi fasilitas untuk menjaga kebersihan di lingkungan, menjaga kebersihan di beberapa titik.
3. Melakukan pemberdayaan masyarakat untuk berinovasi dan menciptakan kegiatan wisata edukasi yang diminati wisatawan.
4. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata bagian seksi kebudayaan supaya mendapatkan bimbingan khusus agar Tari Topeng Ayu yang merupakan interaksi simbolik antar masyarakat dapat berkembang pesat dengan dibantu manajemen pemasarannya.
5. Rutin Merekam dan memposting di sosial media pada setiap event yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengenalkan Tari Topeng Ayu secara luas.
6. Tetap mempertahankan protokol kesehatan di era pandemi covid-19

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Damiasih, Sari Devi Damayanti. (2016). Pelestarian Tradisi Upacara Bersih Desa Sendang Tirto Sinongko Sebagai Wisata Budaya Di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Kepariwisataa Volume 10 (1), 27-32.*
<http://ejournal.stipram.net//>

Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata, 4(1), 22-31.*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020 PERTANYAAN DAN JAWABAN TERKAIT COVID-19 KEMENTERIAN KESEHATAN Dalam <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html> (Diakses pada Kamis, 24 September 2020, 16.02 WIB)

Nugraha, Setya Bima, Haritsa Mayandini, Fariza Ardhya Putra, Hisyam Madani, Naufal Maulana S. (2017). Pendampingan Pengembangan Potensi Kampung Wisata Langenastran Menuju Sustainable Tourism Development. *JurnalKepariwisataaVolume 11(3), 13-24.*
<http://ejournal.stipram.net//>

Nurhayati, N., & Sahrah, A. (2017). PENGARUH CITRA TUJUAN WISATA DAN KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP INTENSI BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN MANCANEGERA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah, 11(02), 69-90.*

- Pardede, Fransiska Roslila Eva Purnama, Ida Bagus Suryawan. (2016). Strategi Pengelolaan Kabupaten Samosir Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Pulau Samosir. *Jurnal Destinasi Pariwisata Volume 4 nomor 1, 14-19.*
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang Berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. *Jurnal Kepariwisataan, 9(2), 61-76.*
- Soebyanto, O., Sekarwati, B. A., & Susanto, D. R. (2018). Lezatnya Sayur Ares Berbahan Dasar Batang Pisang sebagai Makanan Khas Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah, 12(01), 1-14.*
- Sugiarto, E. (2017). Daya Tarik dan Potensi Daya Tarik Kawasan Candi Selogriyo. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah, 11(02), 11-24.*
- Susanto, D. R., & Syaifulloh, M. (2018). PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) DI HUTAN PAYAU, CILACAP. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah, 12(02), 45-56.*
- Susetyarini. O. (2017). Kajian Manajemen Kunjungan Di Kawasan Wisata Studi Kasus Destinasi Wisata Kaliurang. *Jurnal Kepariwisataan Volume 11 (2), 25-40.* <http://ejournal.stipram.net//>
- Utama, I. G. B. R., & Junaedi, I. W. R. (2018). *Membangun Pariwisata Dari Desa: Desa Wisata Blimbingsari Jembrana Bali Usaha Transformasi Ekonomi.* Deepublish.